

HUBUNGAN KEBERSIHAN PERORANGAN DENGAN ANGKA KEJADIAN PENYAKIT KUSTA AREA JAKARTA PUSAT TAHUN 2017 DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Siti Aisah¹, Ahmad Haykal A.R.B², Siti Marhamah³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit kusta adalah penyakit menular kronis, yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae* (*M.leprae*), yang menyerang terutama pada kulit dan saraf perifer (Suzuki et al, 2012). Indonesia merupakan Negara dengan penderita kusta terbanyak ketiga yaitu sebesar 17.202 kasus (Kaluku, Ratag & Kawatu, 2017). Penyebaran kusta di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya berkaitan dengan perilaku kebersihan yang berhubungan dengan kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur dan spreng yang tidak memenuhi syarat kesehatan (Sajida, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersihan perorangan dengan angka kejadian penyakit kusta area Jakarta Pusat pada tahun 2017 ditinjau dari kedokteran dan islam

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kusta yang terinfeksi di jakarta pusat. Penentuan besar sampel menggunakan case control dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data sekunder (rekam medis) dan primer (kuesioner).

Hasil: terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan perorangan dengan kejadian kusta di area Jakarta Pusat tahun 2017. Hubungan yang terjadi tampak bahwa seseorang yang menderita kusta didominasi oleh yang memiliki kebersihan perorangan buruk. Sementara yang tidak menderita kusta didominasi oleh yang memiliki kesehatan baik.

Simpulan: berdasarkan uji statistik korelasi *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,004 yang bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan $\alpha=5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan perorangan dengan kejadian kusta di area Jakarta Pusat tahun 2017. Oleh sebab itu kita harus menjaga kebersihan, karena dalam islam menjaga kebersihan merupakan bagian dari iman.

Kata Kunci: Kebersihan Perorangan, Kejadian Kusta

Kata Kunci:Kebersihan Perorangan, Kejadian Kusta

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE RELATIONSHIP OF PERSONAL HYGIENE WITH
THE NUMBER OF LEPROSY OCCURANCE IN
CENTRAL JAKARTA AREA YEAR 2017**

Siti Aisah¹, Ahmad Haykal A.R.B², Siti Marhamah³

¹ Student of YARSI University Faculty of Medicine

² Staff of the Medical Education Faculty of YARSI University

³ Staff of Islamic Religion Department of YARSI University Faculty of Medicine

ABSTRACT

Background: Leprosy is a chronic infectious disease, caused by *Mycobacterium leprae* (*M. leprae*), which attacks mainly on the skin and peripheral nerves (Suzuki et al, 2012). Indonesia is the third country with leprosy sufferers, namely 17,202 cases (Kaluku, Ratag & Kawatu, 2017). **Objective:** The spread of leprosy in Indonesia is caused by several factors, one of which is related to hygiene behaviors related to skin hygiene, hand hygiene and nails, clothes hygiene, towel cleanliness, bed sheets and bed linen that do not meet health requirements (Sajida, 2012). This study aims to determine the relationship between personal hygiene and the incidence of leprosy in Central Jakarta in 2017 in terms of medicine and Islam

Method: The type of research used in this study is descriptive quantitative with cross sectional study design. The population in this study were infected leprosy patients in central jakarta. Determination of sample size using case control with condition to meet inclusion criteria. Secondary data collection (medical record) and primary (questionnaire).

Results: there is a significant relationship between personal hygiene and leprosy occurrence in the Central Jakarta area in 2017. The relationship appears to be that a person suffering from leprosy is dominated by those who have poor personal hygiene. While those who do not suffer from leprosy are dominated by those who have good health

Conclusion: based on Chi Square correlation statistic test, the p-value value is 0.004 which is smaller than $\alpha = (5\%)$. This shows that there is a significant relationship between personal hygiene and the incidence of leprosy in the Central Jakarta area in 2017. Therefore we must maintain cleanliness, because in Islam maintaining cleanliness is part of faith

Keywords: Personal Hygiene, Leprosy Occurrence

¹ Student of YARSI University Faculty of Medicine

² Staff of the Medical Education Faculty of YARSI University

³ Staff of Islamic Religion Department of YARSI University Faculty of Medicine